

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kancah atau lapangan, (*field research*) yang berusaha secara maksimal mengungkapkan fakta, lapangan dan kuantitatif melalui metode ilmiah dengan teknik pengumpulan data maupun analisis data yang jelas pula.

Sedangkan sifat penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran tentang data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>53</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian lapangan yang berusaha untuk mengungkapkan gejala atau fenomena suatu objek tertentu sekaligus untuk mengembangkan atau mendeskripsikan fenomena tertentu sesuai apa adanya.

#### **B. Tempat dan Waku Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai tanggal 10 September sampai 10 Oktober 2012, sedangkan tempat penelitian adalah di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>54</sup> Populasi

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 12

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 80.

dalam penelitian ini adalah seluruh santri Madrasah Aliyah di pondok pesantren Al-Husna desa Sidomulyo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus Tahun 2012 sejumlah 55 santri.

## 2. Sampel

Sampel adalah sekelompok objek yang dikaji atau diuji, yang dipilih secara acak dari kelompok objek yang lebih besar yang memiliki karakteristik yang sama.<sup>55</sup> Sampel dalam penelitian ini diambil secara *random sampling* sehingga didapatkan 30 santri untuk sampel penelitian. Pengambilan sampel dikondisikan dengan pertimbangan bahwa santri mendapatkan materi yang sama, santri yang menjadi objek penelitian duduk di tingkatan sekolah yang sama yaitu tingkatan Madrasah Aliyah.

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*. Variabel bebas (X) adalah penguasaan ilmu tajwid, dan indikator penelitiannya adalah:
  - a. Bisa menjelaskan *makharijul huruf* dan *shifatul huruf*
  - b. Bisa menjelaskan hukum bacaan *nun sukun* dan *tanwin*
  - c. Bisa menjelaskan hukum bacaan *mim tasydid* dan *nun tasydid*
  - d. Bisa menjelaskan hukum bacaan *mim sukun*
  - e. Bisa menjelaskan hukum bacaan *idgham*
  - f. Bisa menjelaskan bacaan *qolqolah*
  - g. Bisa menjelaskan *lam jalalah*

---

<sup>55</sup> Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistik untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 4.

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 118.

- h. Bisa menjelaskan *lam ta'rif*
  - i. Bisa menjelaskan hukum *ra'*
  - j. Bisa menjelaskan *mad* dan *qosr*
2. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh variabel bebas. Variabel Terikat (Y) adalah kefasihan santri dalam membaca al-Quran, dan indikator penelitiannya adalah:
- a. Kesesuaian membaca dengan *makhorijul huruf*
  - b. Kesesuaian membaca dengan *ghoribul qiroah*
  - c. Kesesuaian membaca *waqaf* dan *washol*

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar atau yang ditetapkan.<sup>57</sup>

Untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

### 1. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau kerja-kerja monumental dari seseorang.<sup>58</sup> Dokumen yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar santri Madrasah Aliyah berupa kartu mengaji harian dan rapor hasil tes setiap semester.

### 2. Metode Tes

Menurut Suharsimi Arikunto, “Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur dasar antara lain tes untuk mengukur intelegensi,

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.308

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm.329

tes minat, tes bakat khusus dan sebagainya, sedangkan untuk mengukur prestasi belajar yang biasa digunakan di sekolah dapat di bedakan menjadi dua yaitu tes buatan guru dan tes standar”.<sup>59</sup>

Alasan digunakan metode tes ini adalah karena dua variabel yang diteliti merupakan kemampuan yang dimiliki santri dalam segi psikomotor, untuk membaca al-Qur’an dalam judul skripsi yang penulis ambil dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

- 1) Variabel bebasnya adalah penguasaan ilmu tajwid.
- 2) Variabel terikatnya adalah kefasihan santri.

Dalam melakukan metode tes ini peneliti melakukan tes tertulis dan tes lisan kepada santri Madrasah Aliyah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dan kefasihan santri dalam membaca Al-Qur'an.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan, peneliti memasukkan data nilai penguasaan ilmu tajwid dan nilai kefasihan santri Madrasah Aliyah yaitu dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi secara normal, dengan menggunakan Chi-kuadrat, yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana:

- $\chi^2$  : Chi kuadrat  
 $O_i$  : Frekuensi yang diobservasi  
 $E_i$  : Frekuensi yang diharapkan  
 $K$  : Banyaknya kelas interval

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 86

Kriteria pengujian ditolak jika  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel.  $\chi^2$  tabel dicari menggunakan distribusi  $\chi^2$  dengan derajat kebebasan  $dk = k - 3$  dan taraf signifikan 5%. Harapan sampel dalam penelitian normal.<sup>60</sup>

Untuk nilai penguasaan ilmu tajwid peneliti melakukan tes tertulis dengan memberikan soal berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal. Untuk jawaban yang benar tiap butir soal diberikan nilai 3. Sedangkan untuk nilai kefasihan santri, peneliti melakukan tes lisan sebanyak 15 ayat al-Qur'an. Penilaiannya didasarkan pada 4 kriteria yaitu penguasaan *makhorijul huruf*, penguasaan *ghoribul qiro'ah*, penguasaan *mad* dan *qosr*, dan kelancaran membaca al-Qur'an. Jika setiap kriteria dapat terpenuhi dengan benar maka akan diberikan nilai maksimal 15.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berupa tes akan diuji melalui uji validitas dan reliabilitas.

### a. Uji validitas

Digunakan untuk menentukan validitas item soal menggunakan rumus korelasi product moment.<sup>61</sup> Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = banyaknya responden

X = variabel skor per item

Y = variabel skor total

Jika  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$  maka test formatif tersebut dapat dinyatakan valid, dalam arti telah memiliki validitas yang meyakinkan.

<sup>60</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 273.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 356.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan drajat konsistensi item atau butir soal yang di ujikan dalam penelitian. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$V_t$  : varians total

P : proporsi subjek yang menjawab betul pada satu butir soal

proporsi banyaknya subjek yang skornya 1

P :  $\frac{\quad}{N}$

proporsi banyaknya subjek yang skornya 0

Q :  $\frac{\quad}{N}$

Apabila  $r_{11} \geq r_{\text{hitung}}$  berarti test hasil belajar yang sedang di uji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi. <sup>62</sup>

c. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang meliputi aspek kognitif dan tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{J_S}$$

Dimana:

P : Index kesukaran item

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2006), hlm. 188.

B : Banyaknya responden yang menjawab dengan betul terhadap butir item soal.

JS : Jumlah testee yang mengikuti hasil belajar.

Cara menafsirkan angka tingkat kesukaran menurut Witherington adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

Tabel 3.1  
Tingkat Kesukaran Butir Soal

Besarnya TK	Interpretasi
Kurang dari 0,30	Terlalu sukar
0,30-0,70	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,70	Terlalu mudah

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Butir-butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukarannya cukup atau sedang. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$D = P_A - P_B$$

Dimana:

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} \quad \text{dan} \quad P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : daya beda

P<sub>A</sub> : proporsi kelompok atas yang menjawab betul

P<sub>B</sub> : proporsi kelompok bawah yang menjawab betul

B<sub>A</sub> : banyaknya responden atas yang menjawab betul

B<sub>B</sub> : banyaknya responden bawah yang menjawab betul

---

<sup>63</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 372.

$J_A$  : jumlah responden yang termasuk kelompok atas

$J_B$  : jumlah responden yang termasuk kelompok bawah<sup>64</sup>

Cara menafsirkan daya beda menurut adalah:<sup>65</sup>

Tabel 3.2

Tingkat Daya Beda Butir Soal

Besarnya DB	Klasifikasi
Kurang dari 0,20	Poor (jelek)
0,20 – 0,40	Satisfactory (cukup)
0,40 – 0,70	Good (baik)
0,70 – 1,00	Excellent (baik sekali)
Bertanda negatif	Butir soal dibuang

### 3. Analisis Pengujian Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari korelasi antara variabel independen X dan variabel dependen Y. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis korelasi product moment.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}} \quad 66$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka korelasi indeks product moment

N : Jumlah sampel

$\sum X$  : Jumlah skor nilai X

$\sum Y$  : Jumlah skor nilai Y

$\sum X^2$  : Jumlah pengkuadratan nilai X

$\sum Y^2$  : Jumlah Pengkuadratan dari Y

<sup>64</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 390.

<sup>65</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 289.

<sup>66</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2000) hlm. 294



#### 4. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan. Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y. Setelah diketahui hasil korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai  $r$  (hasil koefisien korelasi) dengan nilai  $r$  pada tabel dalam signifikansi 5 % maupun 1 %. Apabila nilai  $r$  yang dihasilkan dari koefisien korelasi adalah sama atau lebih besar dari  $r$  yang ada pada tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan diterima (diterima). Dan apabila  $r$  yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari  $r$  yang ada pada tabel maka berarti hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima atau non signifikansi. (tidak ada hubungan).

---